

1. Prinsip Dasar Pelaporan Keuangan Syariah

Pelaporan keuangan syariah harus memenuhi prinsip-prinsip berikut:

1. Kepatuhan terhadap Syariah: Tidak mengandung unsur riba, gharar, maysir, dan transaksi haram lainnya.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Informasi harus jelas, jujur, dan bisa dipertanggungjawabkan.
3. Keadilan dan Keseimbangan: Mengutamakan keadilan bagi seluruh pihak terkait (stakeholders).
4. Amanah: Menjaga kepercayaan atas harta dan dana yang dikelola sesuai prinsip Islam.
5. Pengungkapan Nilai Spiritual dan Sosial: Termasuk zakat, infak, sedekah, dana sosial, serta dampak kegiatan terhadap masyarakat.

2. Komponen Pelaporan Keuangan Syariah

Berdasarkan PSAK Syariah dari IAI, laporan keuangan syariah dapat terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah)
6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
7. Catatan atas Laporan Keuangan
8. Laporan Kepatuhan Syariah (dari Dewan Pengawas Syariah)

3. Ciri Khas Pelaporan Keuangan Syariah

Aspek	Pelaporan Konvensional	Pelaporan Syariah
-------	------------------------	-------------------

Tujuan	Profit-oriented	Maqashid Syariah-oriented
Unsur	Tidak memperhatikan halal-haram	Harus bebas riba, gharar, maysir
Dana Sosial	Tidak diwajibkan	Wajib ada (ZIS, dana kebajikan)
Pengawas	Internal dan eksternal auditor	Ditambah DPS
Laporan tambahan	Standar umum	Laporan dana zakat dan sosial

4. Regulasi & Standar

- PSAK Syariah (IAI): PSAK 101–110 khusus disusun untuk entitas syariah.
- AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions): Digunakan secara internasional di lembaga keuangan syariah.
- OJK & BI Syariah: Menerapkan kebijakan pelaporan untuk bank dan perusahaan syariah di Indonesia.

5. Tantangan Pelaporan Keuangan Syariah

1. Kurangnya SDM akuntansi syariah yang kompeten
2. Standarisasi yang belum merata secara global
3. Kompleksitas produk keuangan syariah
4. Integrasi sistem akuntansi modern dengan prinsip syariah

6. Manfaat Pelaporan Keuangan Syariah

- Meningkatkan kepercayaan publik dan investor Muslim
- Mendorong transparansi dan akuntabilitas lebih tinggi
- Mendukung integrasi keuangan syariah ke dalam sistem perekonomian global

- Mewujudkan etika bisnis Islam